

Bidang Usaha, Serta Produk dan Jasa

Line of Business, Product, and Services

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG, maksud dan tujuan didirikannya Perum BULOG untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah dan Pemerintah Daerah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya terutama di bidang logistik pangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Dalam melaksanakan maksud dan tujuan, Perum BULOG melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

BUSINESS OPERATIONS ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION AND ITS RUNNING BUSINESS OPERATIONS

According to Government Regulation No. 13 of 2016, concerning Perum BULOG, its goals and objectives are to implement and support the policies and programs of the Government and the Regional Governments in the economic sector and national development in general, especially in food logistics and optimization of the company resources to produce goods and services based on the principles of sound corporate governance.

To accomplish its goals and objectives, Perum BULOG runs these business operations.

Kegiatan Usaha Business Operations	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Executed	Keterangan Notes
Kegiatan Usaha Utama Main Business Operations		
A. Produksi, yang meliputi: Production, which includes:		
1. Budi daya pangan beras dan pangan lainnya; dan <i>cultivation of rice and other foods; and</i>	✓	Perum BULOG menjalankan program on farm padi pada sejak tahun 2022 melalui pola on farm Mandiri BULOG, Mandiri petani, Kemitraan MKO dan On Farm Sinergi. Target kegiatan On Farm Perum BULOG Tahun 2023 adalah sebesar 29.576 Ha setara dengan produksi GKP sebesar ±161.011 ton, atau sebesar ± 80.506 ton setara beras. Sampai dengan Desember 2023 terdapat realisasi luasan lahan On Farm sebesar 16.141 Ha (55%). <i>Perum BULOG ran the On Farm program for rice in 2022 through the Mandiri BULOG's on farm, Farmer Mandiri, MKO (Organizational Leadership Management) Partnerships, and On Farm Synergy. The target of Perum BULOG's On Farm program in 2023 was 29,576 hectares, equivalent to ±161,011 tons of GKP (dried harvested grain), or ±80,506 tons of rice equivalent. As of December 2023, the realization of On Farm land area was 16,141 ha (55%).</i>
2. Industri berbasis pangan beras dan pangan lainnya. <i>Rice and other food-based industries)</i>	✓	Perum BULOG menjalankan industri berbasis pangan beras dan lainnya dengan mengeluarkan merek Beras KITA, Beras Fortivit, Minyak Goreng KITA, Tepung Terigu KITA, Mie Instan berbahan dasar sago dengan merek Sagomee, dan olahan singkong dengan merek Beras Singkong Kita (Besita). <i>Perum BULOG ran a rice and other food-based industry by launching some brands, namely Beras (Rice) KITA, Beras Fortivit, Minyak Goreng (Cooking Oil) KITA, Tepung Terigu (Flour) KITA, Sago Mee (sago-based Instant Noodles), and Beras Singkong Kita (Besita) (processed cassava).</i>
B. Perdagangan, yang meliputi: Trading, which includes:		
1. Perdagangan hasil budi daya pangan beras dan pangan lainnya; <i>Trade of food cultivation of rice and other foods;</i>	✓	Kegiatan komersial berupa usaha penjualan komoditas budi daya pangan beras dan pangan lainnya seperti jagung, bawang merah, bawang putih, cabai, kedelai, telur, daging ayam, daging kerbau, daging sapi melalui saluran ritel meliputi Rumah Pangan Kita (RPK), hotel, restoran, katering, perusahaan/ lembaga/dinas/instansi, pasar rakyat, toko/agen, operasi/asosiasi, ritel modern dan <i>online market</i> . <i>The commercial activities are selling rice and other food cultivation commodities, such as corn, shallots, garlic, chilies, soybeans, eggs, chicken, buffalo meat, beef, through retail channels including Rumah Pangan Kita (RPK), hotels, restaurants, catering, companies/institutions/services/agencies, traditional market, shops/agents, cooperatives/associations, modern retail and online marketplaces.</i>

Kegiatan Usaha Business Operations	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Executed	Keterangan Notes
2. Perdagangan hasil industri berbasis pangan beras dan pangan lainnya serta turunannya. <i>Trade of rice and other foods and derivatives industrial products.</i>	✓	<p>Kegiatan komersial berupa usaha penjualan komoditas hasil industri berbasis pangan seperti gula, tepung, minyak goreng, beras berbumbu melalui saluran ritel meliputi Rumah Pangan Kita (RPK), hotel, restoran, katering, Perusahaan/lembaga/dinas/instansi, pasar rakyat, toko/agen, koperasi/asosiasi, ritel modern dan <i>online</i> market.</p> <p><i>The commercial activities are selling food-based industrial products, such as sugar, flour, cooking oil, flavoured rice through retail channels, including Rumah Pangan Kita (RPK), hotels, restaurants, catering, companies/institutions/services/agencies, traditional market, shops/agents, cooperatives/associations, modern retail and online marketplaces.</i></p>
C. Jasa, yang meliputi: <i>Services, which includes:</i>		
1. Pengelolaan dan pengembangan logistik; <i>Logistics management and development;</i>	✓	<p>Kegiatan ini dilakukan oleh entitas anak, PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB) yang melakukan 2 (dua) kegiatan operasional utama, yaitu pelayanan jasa angkutan komoditas Perum BULOG seperti kegiatan movement, handling import, angkutan komersial dan jasa pergudangan serta kegiatan pelayanan jasa angkutan di luar komoditas Perum BULOG.</p> <p><i>This activity is carried out by a subsidiary, namely PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB), which runs two (2) main operational activities, namely Perum BULOG commodity transportation services such as movement, import handling, commercial transportation, warehousing services, and transportation services for non-Perum BULOG commodities.</i></p>
2. Pengendalian dan perawatan komoditas. <i>Commodity control and maintenance.</i>	✓	<p>Kegiatan ini dilakukan oleh Unit Bisnis (UB) Jastasma yang melakukan 2 (dua) kegiatan operasional utama, yaitu kegiatan pengendalian dan perawatan komoditas Perum BULOG antara lain Kegiatan spraying dan fumigasi. Sedangkan kegiatan pengendalian hama di luar komoditas Perum BULOG antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penyimpanan hermetic (Cocoon), • Disinfektan, fogging dan pest control di lembaga, perusahaan dan perumahan • Survei uji mutu komoditas resi gudang. <p><i>This activity is carried out by the Jastasma Business Unit (UB), which runs two (2) main operational activities, namely control and maintenance, such as spraying and fumigation, for Perum BULOG commodities. Moreover, pest control for non-Perum BULOG's commodities includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • hermetic (Cocoon) storage, • disinfecting, fogging, and pest control in institutions, companies and housing areas • quality test survey of warehouse receipt commodities
3. Selain kegiatan usaha utama, sepanjang mendukung secara finansial terhadap kegiatan usaha utama, Perum BULOG dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang sudah dimiliki dan/ atau dikuasai Perum BULOG sebagaimana ditetapkan Menteri. <i>In addition to the main business operations, Perum BULOG can run a business operation to optimize potential resources owned by Perum BULOG as long as it financially supports the main business operations as determined by the Minister.</i>	✓	<p>Untuk menjalankan kegiatan ini, Perum BULOG membentuk Unit Bisnis Optimalisasi Aset (UB Opaset) untuk mendayagunakan aset Perusahaan dalam ruang lingkup Bangun Guna Serah (BGS), Bangun Serah Guna (BSG), Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), Sewa, dan Swakelola. Unit Bisnis Jasa Survey dan Pemberantasan Hama yang dibentuk dalam bidang usaha pemeriksaan kualitas dan pemberantasan hama komoditas pangan. Unit Bisnis Industri yang dibentuk dalam produksi dan perdagangan pangan hasil industri serta jasa pengolahan. Unit Bisnis BULOG Sentra Niaga dibentuk dalam bidang perdagangan produk dan jasa layanan pergudangan.</p> <p><i>To run these activities, Perum BULOG established the Asset Optimization Business Unit (UB Opaset) to optimize the company's assets within the scope of Build-to-Sell (BGS), Build-to-Go (BSG), Operation Cooperation (KSO), Business Cooperation (KSU), Lease, and Self-Management. The Survey Service and Pest Control Business Units were established as lines of business in quality inspection and pest control for food commodities. Industry Business Unit was established in production and industrial food trading as well as processing services. BULOG Trading Center Business Unit was established in the commodity trading and warehouse services sectors.</i></p>

Kegiatan Usaha Business Operations	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Executed	Keterangan Notes
D. Kegiatan lainnya meliputi: <i>Other activities include:</i>		
1. Pendidikan dan pelatihan di bidang pangan dan logistik; <i>Education and training in food and logistics;</i>	✓	<p>Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah diselenggarakan pada tahun 2023 di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diklat Penguatan dan Peningkatan di Lingkungan Direktorat Human Capital dengan jumlah peserta sebanyak 773 orang • Diklat Penguatan dan Peningkatan di lingkungan Direktorat Bisnis dengan jumlah peserta sebanyak 505 orang • Diklat Penguatan dan Peningkatan di lingkungan Direktorat Supply Chain dan Pelayanan Publik dengan jumlah peserta sebanyak 611 orang • Diklat Penguatan dan Peningkatan di lingkungan Direktorat Keuangan dengan jumlah peserta sebanyak 388 orang • Diklat Penguatan dan Peningkatan di lingkungan Non Direktorat dengan jumlah peserta sebanyak 604 orang • Diklat Eksternal dengan jumlah peserta sebanyak 77 orang • Tugas Belajar dengan jumlah peserta sebanyak 4 orang <p><i>Education and training programs held in 2023 were:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Training of Enforcement and Improvement in the Directorate of Human Capital with a total of 773 participants;</i> • <i>Training of Enforcement and Improvement in the Directorate of Business with a total of 505 participants;</i> • <i>Training of Enforcement and Improvement in the Directorate of Supply Chain with a total of 611 participants;</i> • <i>Training of Enforcement and Improvement in the Directorate of Finance with a total of 388 participants;</i> • <i>Training of Enforcement and Improvement in Non-Directorate with a total of 604 participants;</i> • <i>External Training with a total of 77 participants;</i> • <i>Study duties for 4 participants.</i> <p>Dalam rangka membuat pondasi Manajemen Pengetahuan Organisasi, BULOG Corporate University mengembangkan kegiatan transfer knowledge melalui Sharing Knowledge Mania (SKM) yang bertujuan untuk membagikan pengetahuan antar karyawan. Di sepanjang periode tahun 2023 telah dilaksanakan 4 kegiatan SKM dengan total jumlah peserta yang mengikuti sebanyak x.xxx orang.</p> <p><i>To build a foundation for Organizational Knowledge Management, BULOG Corporate University developed a knowledge transfer program through Sharing Knowledge Mania (SKM) to share knowledge among employees. In 2023, 4 SKM activities were held with a total of xx participants.</i></p> <p>Di samping kegiatan diklat, telah dilakukan optimalisasi aset CorpU selama periode tahun 2023 dengan melakukan kerjasama dengan xx instansi lain melalui sewa ruangan CorpU.</p> <p><i>In addition to the training, CorpU assets were also optimized in 2023 through collaboration with xxx other agencies by renting out CorpU rooms.</i></p>
2. Penelitian dan pengembangan di bidang pangan dan logistik; <i>Research and development in food and logistics;</i>	✓	<p>Kegiatan penelitian dan pengembangan bidang pangan logistik dilaksanakan oleh Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko. Pengembangan Riset dilaksanakan di Kantor Pusat/Kantor Wilayah/Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/lokasi lainnya sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian.</p> <p><i>The Division of Strategic Planning and Risk Management executed research and development programs in food logistics. Research development was conducted in the Head Office/Regional Office/Branch Office/Sub-Branch Office/other locations according to the research needs.</i></p>
3. Pengelolaan dan pelaksanaan angkutan dan distribusi; <i>Management and execution of transportation and distribution.</i>	✓	<p>Kegiatan angkutan dan distribusi pangan dikoordinasikan oleh Divisi Manajemen Logistik dan entitas anak, PT JPLB.</p> <p><i>The Logistics Management Division and Subsidiary PT JPLB Food coordinate transportation and distribution.</i></p>



Produk dan Jasa

Dalam menjalankan kegiatannya, Perum BULOG membagi kegiatannya dalam 2 (dua) segmen.

Products and Services

In running its operations, Perum BULOG categorizes its operations into two (2) segments.

KEGIATAN PELAYANAN PUBLIK (KPP)

Kegiatan Pelayanan Publik (KPP) Perum BULOG melaksanakan penugasan Pelayanan Publik (PP) atau Public Service Obligation (PSO) dari Pemerintah berupa stabilisasi harga dan pasokan berbagai komoditas pangan utama terintegrasi dari sisi hulu hingga ke hilir di seluruh wilayah Indonesia. Adapun dasar hukum penugasan tersebut adalah Peraturan Presiden (Perpres) No. 48 Tahun 2016 tentang Penugasan Kepada Perusahaan Umum Perum Bulog Dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional, dan Perpres No. 20 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No. 48 Tahun 2016 tentang Penugasan Kepada Perusahaan Umum (Perum) Bulog Dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional (berlaku sementara dari bulan Februari s.d. Agustus 2017), serta dasar teknis Instruksi Presiden No. 5 tahun 2015 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah yang pada bulan Maret 2020 diperbarui melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 24 Periode 2020 tentang Penetapan Harga Pembelian Pemerintah untuk Gabah atau Beras, disesuaikan dengan perkembangan harga di pasaran umum.

Komoditas penugasan PP yang ditangani Perum BULOG terutama adalah beras yang direalisasikan melalui penyerapan di sisi hulu untuk kemudian disalurkan di sisi hilir dalam alur yang terintegrasi. Proses kerja terintegrasi ini relatif lebih efisien dan efektif dalam menjaga stabilisasi harga di tingkat produsen dan konsumen karena dalam 1 (satu) rangkaian kerja telah memberi efek di sepanjang rantai pasok beras.

Stabilisasi di sisi produsen direalisasikan melalui penyerapan komoditas Dalam Negeri (DN) dengan metode penyerapan reguler yang menyerap beras dari berbagai sumber (setempat atau antar daerah) dan Satuan Kerja Pengadaan yang khusus menyerap beras dari petani dan penggilingan setempat. Sedangkan stabilisasi di sisi hilir direalisasikan melalui kegiatan Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Pasokan (KPSH) yang memberikan akses kepada masyarakat terhadap bahan pangan berkualitas dan terjangkau. Keseluruhan proses kerja terintegrasi ini bertujuan menjaga kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Penugasan di sisi produsen dan konsumen tersebut pada prinsipnya mendukung 3 (tiga) pilar dari Ketahanan Pangan, yaitu:

PUBLIC SERVICE OBLIGATION

Perum BULOG performs public service obligation (PSO) delegated by the government through price and supply stabilization of various staple foods commodities with downstream integration throughout Indonesia. The legal basis for the assignment is Presidential Regulation (Perpres) No. 48 of 2016 on Assignment to Perum BULOG Public Corporation in the Framework of National Food Security and Perpres No. 20 of 2017 on Amendment to Presidential Regulation No. 48 of 2016 on Assignment to Perum Bulog Public Corporation in the Framework of National Food Security (temporarily valid from February to August 2017), as well as the technical basis of Presidential Instruction No. 5 of 2015 on the Policy of Grain/Rice Procurement and Rice Distribution by the Government, which was updated in March 2020 by the Minister of Trade Regulation No. 24 of 2020 on the Determination of Government Purchase Prices for Grain or Rice, with adjustment to the price fluctuation in the market.

The specific commodity of Public Service assignment handled by Perum BULOG is rice through upstream absorption and integration of downstream distribution. The integration is relatively more efficient and effective in stabilizing prices at the producer and consumer level because one (1) series of work affects the entire rice supply chain.

Stabilization on the producer side is done through the absorption of domestic commodities with a regular absorption method, which absorbs rice from various sources (local or inter-regions), and the Procurement Work Unit, which specifically absorbs rice from local mills and farmers. Meanwhile, the stabilization on the downstream side is managed through Supply Availability and Stabilization (KPSH), which provides people with quality yet affordable food. The whole integrated process aims to maintain Indonesian welfare. The assignment on the producer and consumer side primarily supports three (3) pillars of Food Security, namely:

1. Pilar Ketersediaan

Perum BULOG melaksanakan kebijakan pembelian komoditas pangan pokok dengan ketentuan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) melalui kegiatan pengadaan Dalam Negeri (DN). Tujuannya untuk menumbuhkan semangat petani dalam memproduksi tanaman pangan sehingga dapat menjaga kecukupan stok di masyarakat. Manfaat lain dari pengadaan DN antara lain: (1) sebagai jaminan pasar, bahwa pengadaan DN berfungsi menyerap surplus selama panen; (2) sebagai jaminan harga, bahwa pembelian komoditas yang dilakukan oleh BULOG mampu mengangkat harga produsen selama panen berlangsung (menghindarkan dari harga jatuh pada saat panen); dan (3) menimbulkan multiplier effect dengan mendorong pembangunan pedesaan melalui peningkatan dan perluasan lapangan kerja.

2. Pilar Keterjangkauan

Perum BULOG menyediakan dan menyalurkan komoditas pangan pokok bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah sehingga dapat menjangkau (memperoleh) pangan secara fisik dan ekonomi. Sebagai contoh, misalnya penyaluran KPSH di berbagai wilayah Indonesia dukungan atas pilar keterjangkauan baik secara fisik (beras tersedia di titik penjualan KPSH yang tidak hanya pasar namun juga berbagai titik simpul keramaian masyarakat) maupun ekonomi (harga jual yang terjangkau) dan merupakan program perlindungan sosial untuk masyarakat Indonesia, serta untuk melindungi rumah tangga rawan pangan dari ancaman malnutrisi.

3. Pilar Stabilitas

Perum BULOG menyediakan dan menyalurkan komoditas pangan pokok untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan di tingkat konsumen, serta meningkatkan kesiapan penanggulangan keadaan darurat, bencana, dan rawan pangan dari sisi konsistensi penyediaan pangan oleh Pemerintah melalui pengelolaan stok BULOG dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP).

1. Pillar of Availability

Perum BULOG implements the policy of basic food purchase following the provisions of Government's Purchase Price (HPP) through Domestic Procurement (DN). The aim is to boost farmers' spirit in growing crops, enabling the company to maintain sufficient stock in the community. Other benefits of domestic procurement are, among others, (1) as a market guarantee in which domestic procurement absorbs the harvest surplus, (2) as a price guarantee that commodity purchases made by BULOG can raise producer's price during the harvest (avoiding falling prices during harvest), and (3) create a multiplier effect by encouraging rural development through increasing and expanding employment.

2. Pillar of Affordability

Perum BULOG provides and distributes subsidized staple foods for low-income groups, enabling them to physically and economically obtain food. For example, the KPSH distribution in various regions throughout Indonesia physically supports the pillar of affordability (rice is available at KPSH selling points in the market and other gathering places) economically (at affordable selling price), serves as a social protection program for Indonesian, and protects households prone to food insecurity from malnutrition.

3. Pillar of Stability

Perum BULOG provides and distributes staple foods to stabilize price and supply at the consumer level and increases the Government's preparedness for emergency, disaster, and food insecurity in terms of food supply consistency through BULOG stock management and Government's Food Reserves (CPP).